

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman globalisasi saat ini, perkembangan teknologi berkembang secara pesat. Hal ini terbukti dengan menjamurnya berbagai inovasi dan penemuan mulai dari yang sederhana hingga yang rumit. Bahkan, kurang dari 10 tahun terakhir, teknologi *handphone* yang awalnya hanya sebuah alat komunikasi nirkabel berkembang menjadi alat *multitasking* yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan komunikasi dan juga dapat digunakan sebagai sarana multimedia seperti mengambil foto, merekam video, mendengarkan musik, dan mengakses internet dalam hitungan detik. Bahkan yang dulunya *handphone* sekarang menjadi *smartphone*, dengan menggunakan *smartphone* semua hal bisa dilakukan oleh manusia dari membaca berita, melihat tayangan langsung, hingga memesan makanan.

Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Apabila perkembangan teknologi tidak dikontrol dan tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan menjadi boomerang bagi bangsa itu sendiri. Seperti kita ketahui bersama bahwa perkembangan teknologi dalam kendaraanpun berkembang dengan sangat pesat. Hal ini memiliki dampak positif dan negatif yang sangat berpengaruh pada keselamatan pengguna kendaraan tersebut dan pengguna jalan lainnya. Untuk mengurangi dampak buruk yang disebabkan oleh kendaraan tersebut, maka kendaraan wajib memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Sehingga, untuk memastikan kendaraan memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan diperlukan pengujian kendaraan bermotor.

Dampak negatif yang terjadi di jalan raya dalam hal ini kecelakaan masih memungkinkan terjadi. Hal ini tidak semata-mata kesalahan pengujian kendaraan bermotor dalam melakukan pemeriksaan teknis dan laik jalan. Penyebab kecelakaan bukan hanya dari faktor kendaraan namun ada faktor

pengemudi dan kondisi lingkungan. Namun, selama ini penguji selalu menjadi kambing hitam apabila terjadi kecelakaan dengan langsung men-*judge* kecelakaan tersebut akibat rem blong yang bersumber akibat pengujian kendaraan bermotor yang tidak melaksanakan tugas dengan baik.

Diperlukan pemanfaatan teknologi informasi di pengujian kendaraan bermotor untuk mengiringi perkembangan teknologi yang ada dalam peningkatan kualitas pelayanan. Untuk saat ini pengujian kendaraan bermotor yang ada di Indonesia kebanyakan masih menggunakan sistem manual menggunakan kertas dan menggunakan *ceklist* untuk mengisi lembar pemeriksaan tersebut. Pemasukan data dan pelaporan menggunakan kertas yang di tulis manual itu dirasa kurang efektif dan efisien serta memiliki resiko besar jika terjadi kehilangan dan kerusakan dokumen karena tidak memiliki *backup* data.

Pemanfaatan teknologi informasi dapat di aplikasikan dalam pemeriksaan kendaraan dengan mengganti pengimputan data dan pelaporan yang masih manual menggunakan kertas menjadi dalam bentuk aplikasi berbasis *android* yang berfungsi sebagai sarana untuk memudahkan praktisi di lapangan dalam proses pemeriksaan dan dokumentasi pemeriksaan kendaraan.

Oleh karena alasan dan latar belakang di atas, penulis memutuskan untuk menentukan judul RANCANG BANGUN APLIKASI PEMASTIAN KONDISI TEKNIS (PRA UJI) DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KABUPATEN BANJARNEGARA yang bertujuan untuk memudahkan dan membantu pelayanan pengujian kendaraan bermotor di UPT PKB Kabupaten Banjarnegara.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pemastian kondisi teknis di UPT pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Banjarnegara?
2. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam pemastian kondisi teknis di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara?

3. Bagaimana efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pemastian kondisi teknis kendaraan?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pelaksanaan pemastian kondisi teknis di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara.
2. Memanfaatkan teknologi informasi dengan merancang aplikasi dalam pemastian kondisi teknis di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banjarnegara.
3. Mengetahui efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan pemastian kondisi teknis

D. Manfaat Penelitian

Dengan tersusunnya Kertas Kerja Wajib ini penulis mengharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Untuk UPT Pengujian Kendaraan Bermotor
 - a. Meningkatkan kualitas pelayanan pengujian yang prima terhadap masyarakat.
 - b. Menjadikan pelayanan yang efektif, efisien dan akuntabel.
2. Manfaat Untuk Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - a. Dapat menjadi pembelajaran oleh taruna/taruni untuk menciptakan sistem pada pengujian kendaraan bermotor yang baik.
 - b. Dapat menjadi kajian yang dapat dikembangkan oleh taruna/taruni dalam mewujudkan pengujian kendaraan bermotor yang baik dan peningkatan pelayanan masyarakat.